BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat luas pada umumnya tidak mengetahui bagaimana cara menguji bahan untuk perkerasan jalan. Mereka sekedar menggunakannya tanpa mengetahui mutu dari bahan yang mereka gunakan.

Peneliti sebagai mahasiswa yang mempunyai dasar teori tentang bagaimana cara menguji bahan-bahan tersebut sehingga diketahui seberapa besar kekuatannya, merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kekuatan material perkerasan jalan tersebut.

Lebih khusus lagi peneliti akan meneliti pasir Muntilan dan pasir Pandansimping.

Sudah banyak masyarakat luas menggunakan dua jenis pasir tersebut (pasir Muntilan dan pasir Pandansimping). Tapi mereka sekedar menggunakannya tanpa mengetahui seberapa besar kekuatan pasir yang mereka gunakan.

Dengan adanya penelitian ini akan diketahui kekuatan dua jenis pasir (pasir Muntilan dan pasir Pandansimping) pengaruhnya pada kinerja campuran beton aspal jenis HRS B.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan membandingkan Karakteristik Marshall HRS campuran pasir Pandansimping dengan HRS campuran pasir Muntilan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberi gambaran perbedaan karakteristik Marshall HRS campuran pasir Pandansimping dengan HRS campuran pasir Muntilan. Manfaat lain dari penelitian ini adalah memberi kepastian kepada para pengguna bahan material perkerasan jalan raya untuk menggunakan pasir Pandansimping maupun pasir Muntilan karena kinerjanya di teliti dalam penelitian laboratorium ini.

1.4 Batasan (Lingkup) Penelitian

Penelitian laboratorium kali ini dibatasi hanya pada perkerasan lentur jalan raya pada campuran beton aspal jenis HRS ("Hot Rolled Sheet") atau lataston (lapis tipis aspal beton) dengan agregat kasar berupa batu pecah berasal dari "Stone Crusher" Celereng, agregat halus (termasuk "filler"-nya) berasal dari dua tempat yang berbeda yaitu pasir Pandansimping dan pasir Muntilan sedangkan aspalnya dari Pertamina Cilacap. Hasil penelitian di bahas sesuai disiplin ilmu teknik sipil terutama yang terkait dengan bahan lapis perkerasan jalan.